

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tim Penggerak PKK adalah Mitra Kerja Pemerintah dan Organisasi Kemasyarakatan, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing – masing jenjang demi terlaksananya program PKK. Tim Penggerak PKK adalah warga masyarakat, baik laki – laki maupun perempuan, perorangan, bersifat sukarela, tidak mewakili organisasi, golongan, parpol, lembaga, atau instansi, dan berfungsi sebagai perencana, pelaksana, dan pengendali Tim Penggerak PKK.

Tim Penggerak PKK merupakan sebuah organisasi yang dibentuk dari tingkat pusat sampai tingkat desa. Organisasi tersebut berada dibawah Kementrian yaitu Menteri Dalam Negeri yang secara otomatis ketua dewan penyantun. Selain Kementrian Dalam Negeri, Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, dan Kepala BKKBN juga sebagai anggota dewan penyantun ditambah dari lembaga terkait lainnya. Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga pusat secara otomatis istri Mendagri, dan di daerah secara otomatis dijabat oleh istri pimpinan Kepala Daerah yaitu Gubernur, Bupati atau Walikota, Camat dan Kepala Desa.

Urgensi kehadiran Tim Penggerak PKK berpengaruh kuat untuk melakukan

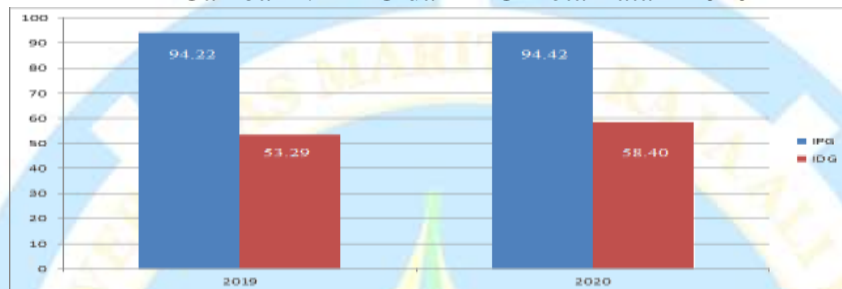
pemberdayaan perempuan, mengurangi kesenjangan ekonomi, kesenjangan sosial, meningkatkan kesejahteraan keluarga, mengangkat orang keluar dari kemiskinan, meningkatkan pendidikan dan kesehatan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta mendorong upaya sadar dan terencana yang memadukan beberapa aspek lingkungan, yaitu hidup, sosial dan ekonomi serta mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. Dalam hal ini Tim Penggerak PKK dapat berperan aktif dalam mencapai kesetaraan gender, meningkatkan keasadaran pentingnya peran keluarga dalam mendidik. Adapun menurut sumber data kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri Dukcapil pada tanggal 30 Juni 2022 di kelurahan Sagulung Kota penduduk yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 14,070 jiwa. Sedangkan, penduduk yang berjenis kelamin laki laki berjumlah 14,863 jiwa. Artinya, data penduduk di kelurahan Sagulung Kota pada tanggal 30 Juni 2022 dari Kementerian Dalam Negeri Dukcapil menyimpulkan, lebih banyak penduduk yang berjenis kelamin laki laki daripada penduduk perempuan di kelurahan Sagulung Kota Batam.

Kelurahan Sagulung Kota yang terletak di Kecamatan Sagulung adalah wilayah yang masih terus berkembang dengan banyaknya pembangun perumahan baru. Kecamatan Sagulung merupakan kecamatan yang padat penduduk dengan banyaknya jumlah perumahan, tempat pendidikan, tempat peribadatan, pasar dan ruko.

Berdasarkan laporan LKJIP dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) pada tahun 2020 pencapaian peran perempuan melalui program Peningkatan Peran Serta dan

Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan dan Program peningkatan kualitas hidup, perlindungan perempuan dan anak sasaran strategis yang ingin dicapai telah terlaksana dengan baik dengan Indeks Pembangunan Gender sebesar 94.42 dan IDG sebesar 58.40.

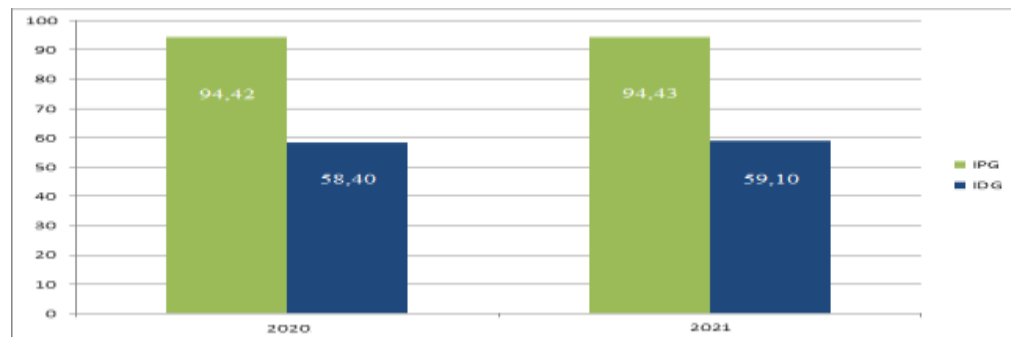
Gambar 1. 1 IPG dan IDG Kota Batam 2020



Sumber: BPS Kota Batam, 2020.

Sedangkan laporan LKJIP dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) pada tahun 2021 pencapaian peran perempuan melalui beberapa program yaitu Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan, Program Peningkatan Kualitas Keluarga, Program Pengelolaan Sistem Data Gender dan Anak, Program Perlindungan Perempuan, Program Pemenuhan Hak Anak, dan Program Perlindungan Khusus Anak sasaran strategis yang ingin dicapai dalam upaya peningkatan kualitas keluarga telah terlaksana dengan baik dengan Indeks Pembangunan Gender sebesar 94.43 dan Indeks Pemberdayaan Gender sebesar 59.10.

Gambar 1. 2 IPG dan IDG Kota Batam 2021



Sumber: BPS Kota Batam 2021.

Pada tahun 2021 terjadi pertumbuhan IDG Kota Batam yang menunjukkan terjadinya kenaikan peran perempuan terhadap sektor-sektor pembangunan dan bidang usaha. Terlihat melalui tabel di atas di 3 komponen IDG mengalami peningkatan dan khususnya pada perempuan sebagai profesionalisme meningkat sebesar 3.14 point di angka 44.54. Hal ini memperlihatkan dengan adanya tren pertumbuhan yang baik perempuan terhadap kemajuan upaya pembangunan kota Batam melalui tenaga kerja profesional. Hal yang sama berlaku untuk kontribusi penghasilan perempuan di kota Batam tahun 2021 mengalami peningkatan 0,19 dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk kedepannya pencapaian tersebut dapat dikatakan sebagai sinyalmen yang positif dan berkelanjutan sehingga gender perempuan tidak tertinggal kembali tetapi memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pembangunan kota Batam pada umumnya.

Berdasarkan keberhasilan tersebut, perempuan mesti lebih aktif lagi

mengeksplorasi bakat dan potensi dengan mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk mengimbangi percepatan penyerapan tenaga kerja laki-laki. Perempuan bisa dikatakan masih kurang dalam hal keterwakilan dalam jabatan politik.

Demikian pula, masih terlihat adanya diskriminasi pada penghasilan perempuan, dimana penghasilan perempuan masih rendah dibandingkan rata-rata penghasilan pria.

Kehadiran Tim Penggerak PKK sebagai mitra pemerintah dinilai mampu mempercepat tujuan dari salah satu rencana strategis pemerintah kota Batam yaitu pemberdayaan perempuan hal ini dibuktikan dengan Pada tahun 2020, sebanyak 960 orang perempuan yang berada di Kota Batam terlibat secara aktif dalam acara Peringatan HKG PKK Kota Batam Kegiatan Halal Bi Halal, 6000 orang hadir dalam Pembinaan Akhlak Mulia, 250 orang aktif dalam kegiatan sarasehan Organisasi Perempuan dengan bersamaan peringatan Hari Ibu.

Tindakan untuk memperluas kapasitas kemampuan perempuan kota Batam dibidang bisnis memberikan kontribusi dan keikutsertaan yang positif dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi dan pembangunan kota Batam tahun 2020 dengan melaksanakan pelatihan tata rias bagi 750 orang ibu rumah tangga se-Kota Batam yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan kaum perempuan. Tentunya keberhasilan ini tidak terlepas dari bagaimana antusiasme dan ketertarikan perempuan untuk ikut serta aktif memberikan sumbangsih terhadap kemajuan kota Batam.

Dalam melaksanakan program, kegiatan dilakukan sebulan 1 kali tergantung jadwal yang sudah di tentukan dari masing-masing pokok kerja dan secara struktural

masing-masing pokok kerja memiliki ketua sekretaris dan bendahara serta anggota.

Berdasarkan dari antusiasme keikutsertaan dan ketertarikan anggota dalam mendaftar sebagai anggota PKK di kelurahan, caranya sangat mudah yaitu hanya dengan keinginan ikut serta dalam mengikuti program Tim Penggerak PKK. Namun, dalam keikutsertaan serta ketertarikan anggota di Tim Penggerak PKK, masih dinilai kurang yaitu dikarenakan sifat dari mengikuti Tim Penggerak PKK kelurahan adalah bersifat sosial dengan tidak adanya pemberian insentif dalam bergabung, sehingga para kader yang berada di kelurahan sagulung kota belum terlalu maksimal dalam mengikuti kegiatan Tim Penggerak PKK.

Edukasi serta pelatihan terkait untuk program Tim Penggerak PKK yang belum begitu masif dilakukan sehingga sebagian kader di Kelurahan Sagulung Kota belum begitu maksimal dalam melaksanakan kegiatan dan mengemban tanggung jawabnya.

Peran PKK dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga merupakan suatu usaha dalam bersinergi dengan program-program pemerintah kota yang sudah sangat berjalan sangat baik, sementara itu masyarakat dalam memahami tentang pentingnya PKK dalam keluarga masih minim akan tetapi capaian lainnya yaitu pendidikan, kesehatan dan sosial ternyata sangat berperan penting dan begitu fundamental dalam upaya peningkatan kesetaraan gender serta kesejahteraan dalam ruang lingkup keluarga (Nurhayati, 2018).

Dampak realisasi dari program Tim Penggerak PKK yaitu dengan melaksanakan program pemberdayaan kesejahteraan keluarga, kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat.

Konsep ini sangat penting karena memberikan pandangan yang positif bagi masyarakat miskin. Orang miskin tidak dianggap sebagai manusia yang kurang beruntung, misalnya keterbatasan pangan, kekurangan pendapatan, tidak sehat dan hanya subjek penerima manfaat yang pasif. Melainkan sebagai seseorang dengan berbagai keterampilan yang dapat dikerahkan untuk menjadikan kehidupannya menjadi lebih baik. Dengan demikian, upaya pemerintah untuk mengurangi kemiskinan terus berlanjut, dan program untuk memperkuat kesejahteraan keluarga kini sedang dilaksanakan secara nasional. Target dari sosialisasi program PKK adalah Tim Penggerak PKK menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan khusus bagi kader Tim Penggerak PKK agar kader Tim Penggerak PKK memiliki kompetensi yang lebih baik yaitu dengan melatih kesiapan mereka untuk berbicara dengan baik di depan masyarakat. Salah satu cara untuk menghilangkan hambatan masyarakat dalam pelaksanaan program kerja Tim Penggerak PKK adalah dengan merutinkan pelaksanaan program Tim Penggerak PKK dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam kehidupan masyarakat (Susatin, 2019).

Pemberdayaan masyarakat sangat penting mengingat seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi yang pesat saat ini tentunya berdampak besar terhadap kemampuan setiap individu dalam memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, masyarakat luas diharapkan dapat terus mengetahui perkembangan zaman yang akan dibantu pendamping desa dalam proses pelatihan penguatan potensi (Silalahi dkk, 2023).

Berdasarkan urgensi masalah tersebut Oleh karena itulah peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian lebih lanjut tentang strategi Tim Penggerak PKK dalam menarik minat perempuan melalui sosialisasi program pemberdayaan masyarakat kelurahan Sagulung Kota Batam.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Tim Penggerak PKK dalam menarik minat perempuan melalui sosialisasi program pemberdayaan di masyarakat Kelurahan Sagulung Kota Batam ?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi Tim Penggerak PKK dalam menarik minat perempuan melalui sosialisasi program pemberdayaan masyarakat Kelurahan Sagulung Kota Batam.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan mampu memberikan manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1.4.1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan sedikit sumbangsih pengetahuan tentang strategi Tim Penggerak PKK serta dapat dijadikan sebagai kajian ilmiah bagi semua pihak yang akan meneliti tentang kajian ilmu administrasi negara.

1.4.2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Maritim Raja AliHaji, dan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis selanjutnya.

